

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA  
SMP NEGERI 9 PALEMBANG MENGGUNAKAN  
KERANGKA *PROGRAMME OF INTERNATIONAL  
STUDENT ASSESMENT (PISA)* UNTUK KONTEN  
FISIKA**

**SKRIPSI**

**oleh**

**Turani**

**06111181419015**

**Pendidikan Fisika**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA SMP NEGERI 9  
PALEMBANG MENGGUNAKAN KERANGKA *PROGRAMME OF  
INTERNATIONAL STUDENT ASSESSMENT (PISA)* UNTUK KONTEN  
FISIK**

**SKRIPSI**

oleh

**Turani**

**NIM: 06111181419015**

**Program Studi Pendidikan Fisika**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**



**Dr. Ketang Wiyono, M.Pd.**

**NIP 197905222005011005**

**Pembimbing 2,**

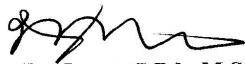


**Nely Andriani, S.Pd., M.Si.**

**NIP 197402242003122001**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.**

**NIP 196807061994021001**

**Ketua Program Studi,**



**Dr. Ketang Wiyono, M.Pd.**

**NIP 197905222005011005**

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA SMP NEGERI 9  
PALEMBANG MENGGUNAKAN KERANGKA *PROGRAMME OF  
INTERNATIONAL STUDENT ASSESSMENT (PISA)* UNTUK KONTEN  
FISIK**

**SKRIPSI**

oleh

**Turani**

**NIM:06111181419015**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Selasa  
Tanggal : 24 Juli 2018**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua : Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd**



**2. Sekretaris : Nely Andriani, S.Pd., M.Si.**



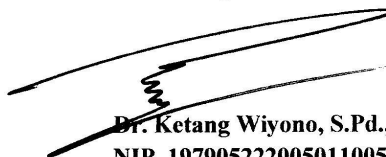
**3. Anggota : Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.**



**4. Anggota : Drs. Hamdi Akhsan, M.Si.**



**Indralaya, Juli 2018  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi,**



**Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197905222005011005**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Turani

NIM : 06111181419015

Program Studi : Pendidikan Fisika

Dengan ini saya menyatakan bahwa seluruh isi skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP Negeri 9 Palembang Menggunakan Programme of International Student Assessment (PISA) Untuk Konten Fisik” adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi.

Atas pernyataan saya ini, apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya

Indralaya, Juli 2018

Pembuat pernyataan

Turani

NIM 06111181419015

## PRAKATA

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP Negeri 9 Palembang Menggunakan Kerangka *Programme of International Student Assessment (PISA)* Untuk Konten Fisik” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Fisika di Universitas Sriwijaya

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing bapak Apit Fathurohman, Ph. D dan ibu Nely Andriani, S.Pd., M.Si terimakasih telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasehat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Fisika bapak Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd terimakasih atas bimbingannya, nasehatnya serta dorongannya yang tiada henti-hentinya untuk kami
3. Seluruh bapak dan ibu Dosen Program Studi Pendidikan Fisika terima kasih untuk ilmu yang telah diberikan.
4. Kepala sekolah serta guru-guru SMP Negeri 9 Palembang dan dik-adik SMP Negeri 9 Palembang yang telah membantu penelitian ini dan siswa kelas VII SMP Negeri 9 Palembang.
5. Ayukku tercinta (Almh. Suherni) yang telah membiayai pendidikanku dari kecil sehingga aku menjadi seorang sarjana. Serta kakak dan ayukku terimakasih untuk dukungannya.
6. Keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
7. Keluarga besar HIMAPFIS. Teman seperjuangan angkatan 2014.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Palembang, Agustus 2018

Turani

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Batasan Masalah .....	4
1.4. Tujuan Penelitian .....	4
1.5. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1. Pengertian Analisis.....	6
2.2. Pengertian Literasi Sains.....	6
2.3. Dimensi dalam Literasi Sains .....	7
2.4. Penilaian Literasi Sains .....	9
2.5. Peranan Literasi Sains dalam Pendidikan .....	10
2.6. <i>Program International Student Assesment (PISA)</i> .....	11
2.6.1.....	Penge
rtian PISA.....	11

2.6.1.1 Framework PISA.....	11
2.6.1.2 Konten Pengetahuan.....	12
2.6.1.3 Proses Sains.....	14
2.6.1.4 Konteks Sains.....	15
2.6.2.....	
Penilaian PISA.....	16
2.6.3.....	
Karakteristik Soal PISA.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
3.1. Metode Penelitian.....	19
3.2. Variabel Penelitian.....	19
3.3. Populasi dan Sampel.....	19
3.3.1. Populasi.....	19
3.3.2. Sampel.....	19
3.4. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
3.5. Prosedur Penelitian.....	20
3.6.1. Tahap Persiapan.....	20
3.6.2. Tahap Pelaksanaan.....	20
3.6.3. Tahap Akhir.....	20
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.7. Teknik Analisa Data.....	21
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
4.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	23
4.2. Data Hasil Penelitian.....	23
4.2.1. Hasil Kemampuan Literasi Sains Siswa di SMP Negeri 9 Palembang Secara Keseluruhan.....	23

4.2.2. Hasil Kemampuan Literasi Sains Siswa di SMP Negeri 9 Palembang Berdasarkan Kelas.....	24
4.2.3. Hasil Kemampuan Literasi Sains Siswa di SMP Negeri 9 Palembang Berdasarkan Kelas .....	25
4.2.4. Hasil Kemampuan Literasi Sains Siswa di SMP Negeri 9 Palembang Berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
4.3. Pembahasan.....	26
4.4. Hasil Kemampuan Literasi Sains Siswa di SMP Negeri 9 Palembang Secara Keseluruhan.....	26
4.5. Hasil Kemampuan Literasi Sains Siswa di SMP Negeri 9 Palembang Berdasarkan Kelas Akselerasi .....	27
4.6. Hasil Kemampuan Literasi Sains Siswa di SMP Negeri 9 Palembang Berdasarkan Kelas Non-Akselerasi .....	28
4.7. Hasil Kemampuan Literasi Sains Siswa di SMP Negeri 9 Palembang Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>31</b>
5.1. Kesimpulan.....	31
5.2. Saran.....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>33</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>36</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Tujuan Penilaian PISA 2015.....	11
<b>Tabel 2.2</b> Konten Pengetahuan PISA .....	12
<b>Tabel 2.3</b> Kompetensi Sains.....	14
<b>Tabel 2.4</b> Konteks PISA.....	15
<b>Tabel 2.5</b> Level Soal PISA .....	17
<b>Tabel 3.1</b> Rincian Soal PISA .....	21
<b>Tabel 3.2</b> Kriteria Hasil Belajar .....	22

## DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
<b>Diagram 4.1</b> Diagram Hasil Kemampuan Literasi Sains Siswa Keseluruhan.....	24
<b>Diagram 4.2</b> Diagram Hasil Kemampuan Literasi Sains Siswa Berdasarkan Aspek Kompetensi.....	25
<b>Diagram 4.3</b> Diagram hasil Kemampuan Literasi Sains Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>A. LAMPIRAN 1.....</b>	<b>36</b>
1. Kisi-Kisi Soal.....	36
2. Instrumen Soal.....	45
3. Pedoman Penskoran .....	53
4. Kunci Jawaban.....	59
5. Data Hasil Kemampuan Siswa Kelas VII.1 .....	62
6. Data Hasil Kemampuan Siswa Kelas VII.4.....	64
7. Lembar Jawaban Siswa Kelas VII.1.....	66
8. Lembar Jawaban Siswa Kelas VII.4 .....	75
<b>B. LAMPIRAN 2 .....</b>	<b>84</b>
1 Lembar Usul Judul.....	84
2. Lembar Persetujuan Usul Penelitian.....	85
3. Notulensi Seminar Usul Penelitian.....	86
4. Keputusan Dekan Penunjukan Pembimbing.....	90
5. Surat Izin Penelitian dari Dekan .....	92
6. Surat Izin Penelitian dari Dinas.....	93
7. Surat Keterangan Sudah Penelitian .....	94
8. Lembar Persetujuan Seminar Hasil Penelitian .....	95
9. Kartu Bimbingan.....	96
10. Lembar Persetujuan Ujian Skripsi.....	100
11. Notulensi Skripsi .....	101
12. Bukti Pebaikan Skripsi.....	104
<b>C. LAMPIRAN 3</b>	
1. Dokumentasi.....	105

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA SMP NEGERI 9  
PALEMBANG MENGGUNAKAN KERANGKA *PROGRAMME OF  
INTERNATIONAL STUDENT ASSESSMENT (PISA)* UNTUK KONTEN FISIK**

Oleh:

Turani

NIM: 06111181419015

Pembimbing: (1) Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.

(2) Nely Andriani, S.Pd., M.Si.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi sains siswa SMP pada aspek kompetensi sains. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah 30 siswa kelas akselerasi dan 31 siswa kelas non-akselerasi di SMP Negeri 9 Palembang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes PISA yang terdiri dari 12 soal uraian yang terdiri dari aspek kompetensi sains. Aspek kompetensi sains terdiri dari tiga indikator literasi sains yaitu, 1) menjelaskan fenomena ilmiah, 2) mengidentifikasi permasalahan ilmiah, dan 3) menginterpretasikan data dan bukti ilmiah. Hasil kemampuan kelas akselerasi untuk aspek menjelaskan fenomena ilmiah sebesar 75%, mengidentifikasi permasalahan ilmiah sebesar 52% dan menginterpretasikan data dan bukti ilmiah sebesar 62%. Kategori kemampuan literasi sains siswa aspek kompetensi pada dua indikator yakni, menjelaskan fenomena ilmiah dan menginterpretasi bukti ilmiah tergolong tinggi, sedangkan mengidentifikasi permasalahan ilmiah tergolong sedang. Dari tiga aspek kompetensi sains untuk kelas non-akselerasi mendapatkan hasil untuk menjelaskan fenomena ilmiah sebesar 62%, mengidentifikasi permasalahan ilmiah sebesar 53% dan untuk menginterpretasikan data dan bukti ilmiah sebesar 39%. kategori kemampuan literasi sains aspek pada dua indikator, yakni mengidentifikasi permasalahan ilmiah dan menginterpretasikan data dan bukti ilmiah tergolong sedang, sedangkan untuk menjelaskan fenomena ilmiah tergolong tinggi.

*Kata Kunci* : Literasi Sains, PISA, IPA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Fisika yang merupakan ilmu pengetahuan yang didalamnya mempelajari tentang sifat dan fenomena alam. Di dalam mempelajari fenomena atau gejala alam, fisika menggunakan proses yang terdiri dari pengamatan, pengukuran, analisis, dan penarikan kesimpulan. Fisika juga memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan sains dan teknologi. Di era saat ini yang semakin modern perkembangan dunia sains berkembang sangat pesat sehingga siswa harus siap bersaing di dunia pendidikan internasional. Pentingnya pemahaman siswa terhadap sains harus di kembangkan dengan pembelajaran sains yang mendukung siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ilmiah sains itu sendiri.

Pada dasarnya pembelajaran sains tentu saja tidak hanya sekedar mengingat dan memahami konsep saja yang ditemukan oleh ilmuwan. Pembelajaran sains ini lebih menekankan siswa pada pemberian pengalaman secara langsung, agar siswa bisa lebih memahami alam sekitarnya. Tujuan dari pembelajaran sains itu sendiri sebagai tingkat penguasaan dari pemahaman siswa tentang literasi sains yang dapat membantu siswa tersebut memahami sains dalam konten, proses, konteks yang lebih luas. Keterkaitan pembelajaran sains dengan literasi sains dapat dilihat dari dua langkah yaitu (1) pembelajaran sains memperjelas literasi sains yang dikatakan secara umum, (2) pembelajaran sains membantu sains lebih bernilai (Situmorang, 2016)

Fives (2014) mendefinisikan literasi sains sebagai kemampuan untuk memahami proses sains dan terlibat penuh arti dengan informasi ilmiah yang ada di kehidupan sehari-hari. Ide literasi sains dan tingkat kepentingannya untuk siswa memberikan sebuah gambaran bahwa pemahaman mengenai literasi sains merupakan sifat yang mendasar, terutama bagi siswa yang terkait dalam pendidikan sains.

Literasi sains dapat membantu siswa dalam menyikapi dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan persoalan sains dalam kehidupan juga dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan menggunakan sains sebagai warga negara dan individu.

Pemahaman siswa terhadap literasi sains sangatlah penting, hal ini dikarenakan pada jenjang sekolah pertama pemahaman dalam pembelajaran IPA menawarkan penemuan-penemuan hal baru tentang sains dan kehidupan. Kemudian, pada negara-negara maju sudah membangun literasi sains siswa sejak dini yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Dalam *Programme of International Student Assesment (PISA)*, menyatakan literasi sains adalah pengetahuan ilmiah individual dan penggunaan pengetahuan itu untuk mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, dan untuk menarik kesimpulan. Dalam proses sains memiliki kesadaran tentang bagaimana ilmu pengetahuan dan teknologi membentuk material, intelektual dan lingkungan budaya dan keinginan untuk terlibat dalam isu sains terkait, dan dengan ide-ide mengenai sains. Siswa dikatakan literasi sains ketika mampu menerapkan konsep-konsep atau fakta-fakta yang didapatkan disekolah dengan fenomena-fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Angraini, 2014). Jadi, literasi sains dapat diartikan sebagai kemampuan individual untuk menggabungkan konsep-konsep, sejarah dan filosofi sains untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan terkait sains.

Di Indonesia sendiri pemahaman siswa terhadap sains masih sangat rendah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil dari *Programme of International Student Assesment (PISA)* dalam dua tahun terakhir. Hasil PISA yang telah dilakukan dalam dua terakhir ini menunjukkan perkembangan literasi sains siswa di Indonesia masih berada di tingkat bawah dari negara-negara lain. Namun mengalami peningkatan dari tahun 2012 ke tahun 2015.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, yang telah dilakukan mengenai kemampuan literasi sains menggunakan soal serupa PISA. Inayah (2017) mendapatkan kemampuan literasi sains pada siswa SMP di kota Palembang secara keseluruhan sebesar 74,5 %. Sedangkan kemampuan literasi sains siswa berdasarkan aspek literasi dari penelitian yang dilakukan diperoleh untuk aspek yang memiliki persentase tertinggi yaitu aspek sikap sebesar 100% sedangkan untuk yang memiliki aspek terendah yaitu aspek konten sebesar 64%.

Penelitian lainnya yang berkaitan dengan kemampuan literasi sains siswa. Berkaitan dengan pengembangan instrumen soal IPA serupa PISA yang telah di ujikan langsung di Palembang. Tahap yang dilakukan yaitu *Small Group*. Pada tahap ini telah didapatkan hasil rata-rata penilaian 86,25 % katagori sangat praktis karena seluruh informasi yang disampaikan memudahkan siswa dalam memahami soal (Purnama, 2017).

Dilihat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya kemampuan literasi sains siswa Indonesia masih rendah ini dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain kurikulum dan sistem pendidikan, pemilihan metode dan model pengajaran oleh guru, sarana dan fasilitas belajar, bahan ajar, dan lain sebagainya (Kurnia, dkk, 2014). Dalam kegiatan pembelajaran pentingnya pengetahuan siswa. Kurikulum 2013 saat ini sudah hampir di setiap sekolah diterapkan. Di dalam penerapan kurikulum 2013 penilaian yang dilakukan dari semua aspek. Adanya penilaian kompetensi yang sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan. Kompetensi disini menggambarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa. Pada kurikulum 2013 ada pengetahuan baru yang merupakan pengetahuan metakognitif. Pengetahuan metakognitif adalah pengetahuan yang diambil dari taksonomi bloom yang direvisi dan memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan. Metakognitif berperan sangat penting karena pengetahuan metakognitif menunjang keberhasilan pembelajaran siswa. Metakognitif akan mendorong kemampuan siswa memecahkan masalah dan keterampilan berpikir tinggi ( Purnamawati, 2013).

Pembelajaran pengetahuan metakognitif akan berdampak kepada meningkatnya hasil belajar kognitif siswa. Salah satu hasil belajar siswa yaitu pemahaman siswa terhadap soal yang berhubungan dengan literasi sains masih sangat rendah. Sehingga perlunya dilakukan penelitian untuk melihat kemampuan literasi sains siswa. Pentingnya mengetahui kemampuan literasi sains siswa adalah kemajuan teknologi saat ini yang erat kaitannya dengan sains terutama fisika. Berbagai teknologi tinggi dibuat oleh orang-orang yang berpikir kritis, inovatif dan kreatif. Semua itu dapat dimiliki apabila seseorang memiliki kemampuan literasi sains yang tinggi, karena literasi sains itu sendiri menekankan pada pengetahuan dan sikap terhadap sains.

Dari beberapa uraian tersebut dapat kita ketahui bahwa literasi sains perlu diukur, diketahui dan diamati sebagai salah satu cara untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Maka peneliti berusaha mengungkapkan kemampuan literasi sains siswa dalam konten fisik yang merupakan salah satu bagian dalam literasi sains dan sesuai dengan bidang keilmuan yang ditempuh.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti berniat untuk melakukan penelitian menggunakan soal-soal PISA siswa di SMP N 9 Palembang untuk melihat kemampuan literasi sains siswa SMP. Maka dari itu peneliti mengambil judul “ **Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP Negeri 9 Palembang Menggunakan Kerangka *Programme of International Student Assesment (PISA)* untuk Konten Fisik**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan literasi sains siswa SMP Negeri 9 Palembang menggunakan kerangka PISA untuk konten fisik?



### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Analisis PISA hanya untuk melihat kemampuan literasi sains siswa pada konten fisik untuk kelas VII.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi sains siswa menggunakan kerangka PISA untuk konten fisik di SMP Negeri 9 Palembang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi guru, sebagai salah satu alternatif untuk melihat kemampuan literasi sains siswa menggunakan soal-soal PISA
2. Bagi peserta didik, memberikan siswa pengalaman tersendiri dalam menyelesaikan soal-soal PISA
3. Bagi peneliti, dapat memberikan informasi mengenai kemampuan literasi sains siswa menggunakan PISA
4. Bagi sekolah, diharapkan dari penelitian yang dilakukan dapat menjadikan informasi bagi sekolah mengenai kemampuan literasi sains siswa juga menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru dan kualitas siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. (2013). Pengembangan Soal Tipe PISA di Sekolah Menengah Pertama. *Journal Education*. 3(1): 27-34.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aryani, A., Hadi, S., & Parno. (2016). Profil Kemampuan Literasi Sains Siswa SMPN 3 Batu. *Prosiding Semnas Pendidikan IPA Pascasarjana UM*. 1: 847 - 855.
- Astuti, Y.K., (2016). Literasi Sains dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, VII (3B): 67-73.
- Angraini, G. (2014). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas X di Kota Solok. *Prosiding Mathematics and Sciences Forum*.
- Destiani, D. (2017). Pengembangan Bahan Ajar IPA Berorientasi Framework PISA Untuk Sekolah Menengah Pertama. Skripsi. Indralaya: FKIP Unsri
- Dewi, P. S & Rocintaniawati, D. (2016). Kemampuan Proses Sains Siswa Melalui Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPA Terpadu Pada Tema Global Warning. *Center for Science Education*. 8 (1): 18-26.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fives, H., Huebner, W., Birnbaum, A.S., Nicolich, M. (2014). Developing A Measure of Scientific Literacy For Middle School Students. *Science Education*, 98 (4): 549 -580.
- Inayah, R. (2017). Analisis Literasi Sains Siswa SMP/MTs Se-Kota Palembang Menggunakan Soal-Soal PISA (Programme of International Student Assesment). *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri
- Hardianty, H. (2018). Efektivitas Penerapan Bahan Ajar IPA Berorientasi Framework Science PISA 2015 dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa pada

Pokok Bahasan Zat dan Karakteristiknya di Kelas VII SMO N 42 Palembang.  
*Skripsi*. Inderalaya: FKIP Unsri

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <http://kbbi.web.id/>. [Online]. Diakses pada 30 September 2017.

Kemendikbud. (2016). Peringkat dan Pencapaian PISA Indonesia Mengalami Peningkatan. Jakarta: Kemendikbud

Kurnia, Feni., Zulherman., & Apit Faturrohman. (2014). Analisis Bahan Ajar Fisika SMA Kelas XI di Kecamatan Indralaya Utara Berdasarkan Kategori Literasi Sains. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*. 1(1): 43-47.

Lailatul, H.Q., Ani, S.R., & Sujiyo, M. (2015). Analisis Isi Buku Sekolah Elektronik (BSE) Biologi Kelas XI Semester 1 Berdasarkan Literasi Sains. *Center For Science Education*. 7(1): 1 - 10.

Nurjanah, A., Sudin, A., & Sujana, A. (2017). Literasi Sains dalam Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pena Ilmiah*. 2(1): 581 - 590

OECD, (2013). *PISA 2013 Released FT-Cognitive item 2015*. Paris: OECD.

OECD. (2016). Summary Description of the Seven Levels of Proficiency in Science in PISA 2015. OECD Publishing.

OECD. (2014). PISA 2012 Results in Focus: What 15 Years Olds Know and What They Can do with What They Know. OECD Publishing

Pantiwati, Y. & Husamah. (2014). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP Kota Malang. Prosiding Konferensi Ilmiah Tahunan Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (HEPI) Tahun 2014. Kuta

Purnama, W. S. (2017). Pengembangan Instrumen Soal IPA Serupa PISA Pada Sekolah Menengah Pertama. *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Unsri

Purnamawati. (2013) Pengembangan Model Pembelajaran Bidang Keahlian Elektronika Industri Berbasis Metakognisi. *Cakrawala Pendidikan*. 32 (1): 41-53

- Pratiwi, N & Restuati, M. (2014). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin yang Diajar Menggunakan Multimedia Berbasis Komputer Pada Materi Reproduksi. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*. 20 (1): 8 -15
- Rustaman, N. Y. (2006). *Literasi Sains Anak Indonesia 2000 & 2003*. Jakarta: Depdiknas
- Rustaman. (2011). *Materi dan Pembelajaran IPA*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Situmorang, R. P. (2016). Integrasi Literasi Sains Peserta Didik dalam Pembelajaran Sains. *Satrya Widya*. 32(1): 49 - 56
- Wulan, D. K. (2011). Peran Pemahaman Karakteristik Siswa Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa (CIBI) dalam Merencanakan Proses Belajar Efektif dan Sesuai Kebutuhan Siswa. *HUMANIORA*. 2 (1): 269 - 276
- Wulandari, Nisa dan Hayat Solihin. (2016). *Analisis Kemampuan Literasi Sains pada Aspek Pengetahuan Kompetensi Sains Siswa SMP pada Materi Kalor*. Center For Science Education
- Yuliati, Y.(2017). Literasi dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*. 3(2): 21 - 28
- Zuriyani, E. (2016). *Literasi Sains dan Pendidikan*. Makalah: Kemenag Sumatra Selatan